

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Negara berkembang umumnya memiliki masalah-masalah ekonomi yang hampir sama seperti kemiskinan, tingkat inflasi yang tinggi dan juga pertumbuhan ekonomi yang sangat lamban. Pertumbuhan ekonomi dapat mempercepat proses pembangunan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Indonesia mengupaya peningkatan kesejahteraan masih terus ditingkatkan, karena kesejahteraan masyarakat adalah tujuan utama bagi suatu negara. Ada beberapa faktor yang mendukung pertumbuhan ekonomi seperti kemiskinan.

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian jangka panjang yang akan selalu dialami oleh suatu negara. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses kenaikan *output* perkapita yang terus-menerus dalam jangka panjang dan merupakan syarat mutlak untuk memajukan serta mensejahterakan negara. Salah satu indikator makroekonomi yang hingga saat ini masih digunakan untuk mengukur kinerja perekonomian suatu negara dalam suatu periode tertentu yaitu data Produk Domestik Bruto (PDB). Nilai PDB akan memberikan suatu gambaran bagaimana kemampuan suatu negara dalam mengelola sumber daya yang ada.

**Tabel 1.1****Data Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Indonesia**

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Presentase	5,19 %	5,17 %	5,02 %	-2,07 %	5,02 %	5,31 %

Sumber : [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), 2022

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui laju perkembangan PDB atas dasar harga konstan mengalami fluktuasi. Kondisi terburuk pertumbuhan ekonomi setelah krisis moneter di Indonesia terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar -2,07% dan pada tahun 2021 meningkat secara signifikan sebesar 5,02%.

Mankiw (2009), mengungkapkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) sering dianggap sebagai ukuran terbaik dari kinerja perekonomian. Tujuan PDB ini adalah meringkas aktivitas ekonomi dalam suatu nilai uang tertentu selama periode waktu tertentu. PDB dapat dilihat sebagai pendapatan total dari produksi barang yang sama dengan jumlah upah dan laba separuh bagian atas dari aliran sirkuler uang. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat meningkatkan kapasitas ekonomi sehingga menurunkan tingkat kemiskinan, berikut data tingkat kemiskinan di Indonesia dapat dilihat pada tabel 1.2.

**Tabel 1.2**  
**Data Tingkat Kemiskinan Indonesia**

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Presentase	10,12 %	9,82 %	9,22 %	10,19 %	9,71 %	9,57 %

Sumber : [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), 2022

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat diketahui tingkat kemiskinan di Indonesia pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 9,71% dibandingkan tahun 2020 pada tingkat persentase kemiskinan tertinggi selama 5 tahun terakhir yaitu mencapai 10,19%. Tingkat kemiskinan yang tinggi terjadi karena dampak dari Covid-19 yang terjadi di Indonesia.

Mengurangi tingkat kemiskinan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Kemiskinan sendiri merupakan kondisi absolut dan relatif, di mana keadaan seseorang atau sekelompok masyarakat dalam suatu wilayah dikarenakan sebab natural, kultural, atau struktural menyebabkan seseorang atau sekelompok masyarakat tersebut tidak mempunyai kemampuan untuk mencukupi kebutuhan dasarnya sesuai tata nilai atau norma tertentu yang berlaku dalam masyarakat (Nugroho dan Dahuri, 2012 : 180). Masyarakat dapat dikatakan miskin bila penghasilannya, termasuk kekayaannya yang dinilai sekarang, lebih kecil dari jumlah yang diperhitungkan masyarakat sebagai cukup atau mampu memenuhi kebutuhan pokok.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu aspek penting dalam melihat kinerja pembangunan perekonomian suatu negara. Hasil produksi suatu negara akan sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam negara, jika output yang dihasilkan tinggi maka secara otomatis akan mengurangi tingkat kemiskinan. Tujuan dari pembangunan nasional yakni menurunkan angka penduduk miskin, karena kemiskinan adalah salah satu penghambat negara untuk memajukan perekonomian (Sirait dkk, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Fratiwi dan Mike (2018) mengungkapkan bahwa terjadinya suatu ketimpangan tidak hanya dapat memperlambat penurunan tingkat kemiskinan tetapi ketimpangan juga akan memperlambat pertumbuhan ekonomi disuatu negara atau daerah. Selain itu juga dapat menjadi ancaman bagi masalah sosial lainnya. Pertumbuhan ekonomi yang baik dapat mengurangi kemiskinan, sehingga pertumbuhan yang berkelanjutan penting dalam mengurangi tingkat kemiskinan (Fratiwi dan Mike, 2018).

Pertumbuhan ekonomi dan tingkat kemiskinan merupakan faktor utama dalam negara untuk melihat keberhasilan dalam pembangunan. Diperlukan penekanan dalam menurunkan angka kemiskinan sebagai upaya dalam meningkatkan perekonomian negara. Namun dalam implikasinya banyak sub-sub masalah seperti naiknya jumlah penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan membuat perkembangan perekonomian semakin terhambat.

Penelitian yang dilakukan oleh Mufidah dkk (2022) mengungkapkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan yang berarti bahwa dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi dapat menurunkan tingkat kemiskinan. Pengangguran tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan, dengan tingginya tingkat pengangguran tidak mempengaruhi tingkat kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi dan pengangguran secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menganalisis tentang pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Indonesia. Oleh karena itu, penulis mengambil judul “Analisis Deskriptif Pertumbuhan Ekonomi dengan Kemiskinan Di Indonesia Tahun 1990-2022”.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitain**

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Indonesia Tahun 1990-2022?
2. Bagaimana korelasi pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Indonesia Tahun 1990-2022?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah di rumuskan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui analisis deskriptif pertumbuhan ekonomi, terhadap kemiskinan di Indonesia Tahun 1990-2022.
2. Untuk mengetahui relasi pertumbuhan ekonomi, terhadap kemiskinan di Indonesia Tahun 1990-2022.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Penulis, Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang hubungan keseimbangan atau timbal balik antara pertumbuhan ekonomi, kemiskinan dan inflasi di Indonesia.
2. Bagi Pembaca, diharapkan dapat memberi wawasan dan informasi terkait pengaruh atau keterkaitan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan dan Inflasi di Indonesia.
3. Bagi Pemerintah dan peneliti selanjutnya, Hasil penelitian ini bisa menjadi riset data pemerintah untuk melihat pertumbuhan ekonomi, kemiskinan dan inflasi di Indonesia dan referensi untuk penelitian yang akan datang serta dapat memberi saran dan masukan yang membangun.

## 1.5 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat, maka hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut: Terdapat korelasi negatif pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Indonesia Tahun 1990-2022.



## 1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun secara sistematis seperti yang diuraikan berikut ini:

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, serta sistematika penelitian.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian dan studi terkait yang berisi tentang penelitian sebelumnya.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai jenis dan sumber data, metode penelitian, dan uji-uji yang akan digunakan dalam penelitian, serta batasan operasional.

### BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai hasil analisis data dan pembahasan berdasarkan pada rumusan masalah.

### BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari seluruh kegiatan penelitian serta saran untuk pengembangan hasil penelitian.